

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL AJAR BERBASIS *DEEP LEARNING* BAGI KKGO KECAMATAN BULELENG

Made Agus Wijaya¹, I Gede Suwiwa², I Ketut Yoda³,
I Ketut Budaya Astra⁴, Ni Luh Putu Sryanawati⁵

^{1,2,4,5}Jurusan Pendidikan Olahraga FOK Undiksha; ³ Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan FOK UNDIKSHA

Email: wijaya.madeagus@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Physical Education, Sports, and Health (PESH) has a strategic role in developing the cognitive, affective, and psychomotor aspects of students through selected physical activities. Referring to the results of observations and interviews conducted by the community service provider with the Head of the Sports Teacher Working Group (KKGO) of Buleleng District, it shows that elementary school PESH teachers in Buleleng District still predominantly use conventional teaching modules, and have not optimized the deep learning approach. This problem prompted the implementation of a Community Service/PkM program in the form of "Assistance in the Preparation of Deep Learning-Based Teaching Modules for KKGO Buleleng District". The purpose of this program is to improve the understanding, attitudes and skills of elementary school PESH teachers in Buleleng District regarding the concepts, theories and practices of deep learning in PESH, assist in the preparation of teaching modules based on meaningful, mindful, and joyful learning, and strengthen collaborative networks with various stakeholders. The target audience of this community service is the administrators and members of KKGO Buleleng District, with a total of 32 elementary school PESH teachers. The activity, which was held on Thursday – Friday, August 28 – 29, 2025 at the FOK Undiksha, Jinengdalem Village, produced a deep learning-based teaching module that is ready to be implemented in elementary schools, published on digital media, IPR, and improved the skills of PESH teachers to facilitate more meaningful, mindful and enjoyable PJOK learning.

Keywords: Physical Education, deep learning, teaching module

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik melalui aktivitas jasmani terpilih. Merujuk hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pengabdian dengan Ketua Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) Kecamatan Buleleng menunjukkan bahwa guru PJOK SD di Kecamatan Buleleng masih dominan menggunakan modul ajar konvensional, serta belum mengoptimalkan pendekatan *deep learning*. Permasalahan tersebut mendorong pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat/ PkM berupa “Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Berbasis *Deep Learning* bagi KKGO Kecamatan Buleleng”. Tujuan program ini adalah meningkatkan pemahaman, sikap dan keterampilan guru PJOK SD Kecamatan Buleleng mengenai konsep, teoritik dan praktek *deep learning* dalam PJOK, mendampingi penyusunan modul ajar berbasis *meaningful, mindful, dan joyful learning*, serta memperkuat jejaring kolaboratif dengan berbagai *stakeholder*. Khalayak sasaran PkM ini adalah pengurus dan anggota KKGO Kecamatan Buleleng, dengan jumlah 32 orang guru PJOK SD. Kegiatan yang dilaksanakan pada Kamis – Jumat, 28 – 29 Agustus 2025 di Kampus FOK Undiksha Desa Jinengdalem ini menghasilkan modul ajar berbasis *deep learning* yang siap diterapkan di SD, publikasi pada media digital, HKI, dan meningkatkan keterampilan guru PJOK memfasilitasi pembelajaran PJOK yang lebih bermakna, berkesadaran dan menyenangkan.

Kata kunci: PJOK, *Deep Learning*, Modul Ajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul

dan berdaya saing. Di era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat seperti saat ini, tantangan dunia pendidikan semakin kompleks, menuntut inovasi dalam proses belajar-mengajar. Salah satu pendekatan yang

mulai banyak dikembangkan adalah *deep learning*, yaitu pembelajaran mendalam yang menekankan pada pemahaman konsep, berpikir kritis, kreativitas, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga, pendekatan *deep learning* sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengingat pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk membentuk fisik yang sehat, tetapi juga karakter, keterampilan sosial, serta pengembangan kognitif peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru-guru olahraga untuk mampu merancang modul ajar yang berbasis pada prinsip-prinsip *deep learning*, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan berdampak jangka panjang bagi siswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru PJOK, khususnya di tingkat satuan pendidikan Kecamatan Buleleng, yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan modul ajar yang berbasis *deep learning*. Faktor-faktor seperti keterbatasan pemahaman terhadap konsep *deep learning*, minimnya pelatihan, dan keterbatasan referensi menjadi hambatan utama dalam inovasi pembelajaran. Melihat permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan penyusunan modul ajar berbasis *deep learning* bagi anggota Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) Kecamatan Buleleng. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru PJOK dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi modul ajar yang tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik semata, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, serta mampu mengaitkan pembelajaran dengan

kehidupan nyata. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran PJOK yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era abad ke-21, sekaligus memperkuat peran guru PJOK sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi ceramah, workshop, serta diskusi dan presentasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi terkait konsep, teoritik dan praktek penyusunan Modul Ajar Berbasis *Deep Learning* secara komprehensif kepada para guru PJOK. Selanjutnya, melalui metode workshop, para guru didampingi untuk merancang dan mengimplementasikan modul tersebut dengan melakukan simulasi, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan mempraktikkan pembelajaran berbasis *Deep Learning*. Sementara itu, metode diskusi dan presentasi dilaksanakan baik pada saat penyampaian materi maupun praktik lapangan. Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk mendiskusikan simulasi maupun pembuatan modul, serta mempresentasikan hasil kerja atau rancangan tugas gerak yang telah disusun. Kombinasi ketiga metode ini diyakini mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas guru dalam menyusun/ merancang, mengembangkan serta mengimplementasikan *Modul Ajar Berbasis Deep Learning* di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penyusunan Modul Ajar Berbasis *Deep Learning* bagi KKGO Kecamatan Buleleng telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap penutup. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan

observasi, menyusun proposal, mengikuti seminar, serta merevisi proposal sesuai masukan yang diperoleh. Tahap ini berjalan lancar dan menjadi dasar penting bagi keberhasilan kegiatan selanjutnya.



Gambar 1. Observasi Pengabdian dengan Pengurus KKGO Kecamatan Buleleng

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah proposal dinyatakan lolos seleksi PkM Undiksha. Kegiatan dilaksanakan melalui workshop tatap muka pada Kamis – Jumat, 28 – 29 Agustus 2025 di Gedung Perkuliahan FOK Undiksha Jineng Dalem. Khalayak sasaran yang terlibat aktif direncanakan sebanyak 30 guru PJOK SD kecamatan Buleleng, ternyata meningkat menjadi 32 orang, menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi dari guru dalam mengikuti kegiatan.



Gambar 2. Pemberian motivasi, dan pembukaan PkM Pendampingan penyusunan Modul Ajar Berbasis *Deep Learning* bagi KKGO Kecamatan Buleleng

Hari pertama, Kamis, 28 Agustus 2025, kegiatan diawali dengan pembukaan PkM yang dihadiri oleh Koordinator Wilayah Kecamatan Buleleng, Bapak I Nyoman Rauh M.Pd., Dekan FOK Undiksha, Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or, Ketua Pelaksana PkM, Dr. Made Agus Wijaya, M.Pd., anggota pengabdian, Ketua KKGO Kecamatan Buleleng dan sekretaris KKGO. Setelah pembukaan dilanjutkan dengan pemberian

materi oleh narasumber dan pendamping. Narasumber yang memberikan materi adalah Dr. Gede Hendri Ari Susila, S.Pd. M.Or., selaku Fasilitator Pembelajaran Mendalam BGTK Provinsi Bali dan pendamping atas nama Anak Agung Gede Mardiana Putra, S.Pd., Fasilitator Guru Penggerak SD. Narasumber dan pendamping menekankan pentingnya pola pikir bertumbuh (*Growth Mindset*) dalam Pembelajaran Mendalam serta konsep dan teoritik Pembelajaran Mendalam. Pemaparan materi berlangsung sangat interaktif, ditandai dengan diskusi yang dinamis serta keterlibatan aktif seluruh peserta.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber Bapak Dr. Gede Hendri Ari Susila, S.Pd. M.Or.

Hari kedua, Jumat, 29 Agustus 2025 kegiatan PkM lebih difokuskan pada penyusunan modul ajar berbasis *deep learning* dan implementasinya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru PJOK dalam menyusun modul ajar berbasis *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning*. Guru PJOK SD tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengintegrasikan konsep *Deep Learning* ke dalam rancangan pembelajaran PJOK.



Gambar 4. Peserta Melaksanakan Workshop berupa Merancang Modul Ajar berbasis *Deep Learning*

Setelah menyusun modul ajar, peserta didampingi pengabdi, narasumber dan pendamping melaksanakan implementasi modul ajar yang dirancang. Kegiatan implementasi berlangsung di Indoor Tennis Kampus FOK Undiksha Jineng dalem. Kegiatan implementasi berlangsung lancar, peserta sangat antusias.

Luaran nyata dari kegiatan ini adalah tersusunnya rancangan modul ajar berbasis *Deep Learning* yang siap diimplementasikan di sekolah dasar. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat jejaring kerja sama antara FOK Undiksha, KKGO Kecamatan Buleleng, Disdikpora, dan pemangku kepentingan terkait sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyusunan modul ajar berbasis *Deep Learning* bagi Kelompok Kerja Guru Olahraga (KKGO) Kecamatan Buleleng telah berjalan dengan baik melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman serta keterampilan guru PJOK dalam merancang modul ajar yang mengintegrasikan prinsip *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning*. Selain menghasilkan rancangan modul ajar inovatif yang siap diimplementasikan di sekolah dasar, kegiatan ini juga memperkuat jejaring kerja sama antara FOK Undiksha, KKGO Kecamatan Buleleng, Disdikpora, dan

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kompetensi guru PJOK dalam merancang modul ajar inovatif serta memfasilitasi terciptanya ekosistem pembelajaran yang lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan tuntutan abad ke-21. Dengan antusiasme peserta yang tinggi dan dukungan berbagai pihak, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kualitas pendidikan jasmani di Kabupaten Buleleng.



Gambar 5. Peserta Pendampingan berfoto setelah Pendampingan Implementasi Modul Ajar berbasis *Deep Learning*.

pemangku kepentingan terkait. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kompetensi guru sekaligus mendukung terciptanya pembelajaran PJOK yang lebih bermakna, *berkesadaran* dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Rakhman A, Brata YR. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Indones J Educ Manag Adm Rev* [Internet].

- 2018;2(2):259–64. Available from:
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1921>
- Rohayati Y, Astra I. B, Suwiwa IG. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Game Edukasi Materi Kesehatan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Rekreasi. J IKA. 2019;16(1):33.
- Saputri KAL, Suwiwa IG. Media Pembelajaran Video Tutorial Teknik Dasar Lempar Petanque. Mimb Ilmu. 2022;27(2):254–61.
- Suwandia, Riska Putri, Sulastri. Inovasi Pendidikan dengan Menggunakan Model *Deep Learning* di Indonesia. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik (JPKP) Vol. 2, No. 2, Desember 2024, page: 69-77 E-ISSN: 3025-9843. Tersedia pada:
<https://kurniajurnal.com/index.php/jpkp/article/view/211>
- Wahyudi PI, Darmayasa IP, Gunarto P. Pengembangan Video Pembelajaran Aktivitas Ritmik Untuk Peserta Didik Kelas Vi Sd Negeri 1 Tulamben Tahun Pelajaran 2022/2023. J Pendidik Jasmani, Olahraga Dan Kesehat. 2023;11(2):49–60.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/60720>
- Winarni S, Pd M, Kusumawati M, Pd M, Pembelajaran P, Winarni S, et al. Nirvana Bulak Kapal Blok A5 Jalan Mawar Putih.